



PERAN PERENCANAAN KARIER DAN SELF EFFICACY TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS JAMBI

Fifa Nur Azizah¹, Siti Syuhada², Hidayatul Arief³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Indonesia

Email: fifanurazizah795@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3142>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 20 August 2026

Keywords:

Career Planning

Self Efficacy

Employment Readiness



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of career planning and self-efficacy, both partially and simultaneously, on the work readiness of the 2022 cohort students of the Economics Education Study Program at Universitas Jambi. This study was motivated by the importance of students' work readiness in facing increasingly competitive labor market conditions, making well-developed career planning and strong self-efficacy essential to support their readiness for employment. This study employed a quantitative approach using an ex post facto research design. The sample consisted of 82 students selected through a probability sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had met the validity and reliability requirements. The data were analyzed using multiple linear regression, supported by the t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results showed that career planning had a positive and significant effect on work readiness ($t = 4.692$; $p = 0.000$), self-efficacy had a positive and significant effect on work readiness ($t = 2.915$; $p = 0.005$), and both variables simultaneously had a positive and significant effect on work readiness ($F = 98.548$; $p = 0.000$). The findings indicate that career planning and self-efficacy are important factors in improving students' work readiness and can serve as a basis for higher education institutions in designing more effective and sustainable career development programs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan karier dan self efficacy baik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan karier yang matang dan self efficacy yang baik untuk mendukung kesiapan memasuki dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 82 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan skala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda yang didukung oleh uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($t = 4,692$; $sig. = 0,000$), self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($t = 2,915$; $sig. = 0,005$), serta kedua variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($F = 98,548$; $sig. = 0,000$). Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier dan self efficacy merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa serta dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang program pengembangan karier yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Perencanaan Karier, Self Efficacy, Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Perubahan dunia kerja pada abad ke-21 ditandai dengan perkembangan teknologi, digitalisasi, dan meningkatnya persaingan global yang menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kesiapan kerja yang baik. Kesiapan kerja tidak lagi hanya ditentukan oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh kemampuan nonteknis, seperti komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, adaptabilitas, serta kemampuan merencanakan karier secara matang (Siddique et al. 2022). Di samping itu, lulusan perguruan tinggi juga dituntut memiliki kemampuan untuk terus belajar, beradaptasi, serta mengambil keputusan karier secara tepat agar mampu bersaing di dunia kerja yang terus berkembang (Coetzee, 2023). Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi salah satu indikator penting keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan. Salah satu faktor internal yang banyak mendapat perhatian adalah *self-efficacy*. Sitio & Roswiyani, (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tuntutan pekerjaan sehingga memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Hasil penelitian Rochmah et al. (2024) juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* berhubungan positif dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Selain faktor psikologis, Pembayun & Achmad (2025) mengemukakan bahwa pengalaman magang dan locus of control berpengaruh terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Sementara itu, Al-Hafri et al. (2025) membuktikan bahwa kompetensi, *self-efficacy*, dan keterampilan secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang perlu dipersiapkan sejak mahasiswa masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Di antara berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, perencanaan karier dan *self-efficacy* merupakan dua aspek yang banyak dikaji. Perencanaan karier membantu mahasiswa mengenali potensi diri, menetapkan tujuan karier, serta menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. *Self-efficacy* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai tantangan karier. Penelitian Zhou et al. (2023), Abdullah et al. (2023), dan Liu et al. (2025) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berhubungan positif dengan kesiapan kerja mahasiswa. Sementara itu, Mentari dan Musoli (2025) menemukan bahwa perencanaan karier memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Violita et al. (2024) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap perencanaan karier mahasiswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung mampu menyusun perencanaan karier yang lebih baik sehingga lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya perbedaan temuan. Lova & Kiswoyo (2025) menemukan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja, tetapi bersama perencanaan karier memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SMK, mahasiswa secara umum, atau lulusan baru dari berbagai program studi. Penelitian Sitio & Roswiyani, (2023), Rochmah et al. (2024), Al-Hafri et al. (2025), Pembayun & Achmad (2025), serta Violita et al. (2024) juga dilakukan pada konteks dan karakteristik responden yang berbeda. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji peran perencanaan karier dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada konteks tersebut.

Secara teoritis, hubungan antara perencanaan karier, self-efficacy, dan kesiapan kerja dijelaskan melalui *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikemukakan oleh Lent, Brown, dan Hackett (1994). Teori ini menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dan perilaku dalam merencanakan karier akan memengaruhi pilihan karier, tujuan, serta kesiapan menghadapi dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki perencanaan karier yang jelas disertai tingkat self-efficacy yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan dibandingkan mahasiswa yang hanya memiliki salah satu dari kedua aspek tersebut. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Al-Hafri et al. (2025), Pembayun & Achmad (2025), serta Violita et al. (2024) yang menunjukkan bahwa self-efficacy merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja maupun perencanaan karier mahasiswa.

Tabel 1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022–Agustus 2024

Tingkat Pendidikan	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024
SD ke Bawah	38,80	36,82	35,80
Sekolah Menengah Atas	19,53	20,25	20,90
Sekolah Menengah Pertama	17,54	17,77	17,62
Sekolah Menengah Kejuruan	11,81	12,40	12,86
Diploma IV, S1, S2, S3	9,87	10,32	10,50
Diploma I/II/III	2,45	2,44	2,32

Sumber : Badan Pusat Statistik. 2024. (*Berita Resmi Statistik No. 83/11/Th. XXVII*).

Data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa proporsi tenaga kerja berpendidikan Diploma IV/S1/S2/S3 pada Agustus 2024 hanya mencapai 10,50%, sedangkan tenaga kerja dengan pendidikan SD ke bawah masih mendominasi sebesar 35,80%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, selain memiliki kompetensi akademik, mahasiswa juga perlu memiliki perencanaan karier yang matang serta keyakinan terhadap kemampuan dirinya agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menguji peran perencanaan karier dan self-efficacy secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak dilakukan pada siswa SMK, mahasiswa secara umum, maupun program studi lain, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang dipersiapkan sebagai calon pendidik sekaligus sumber daya manusia profesional. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang program pengembangan karier yang lebih efektif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh perencanaan karier dan self-efficacy, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan karier dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 104 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Sampel penelitian sebanyak 82

mahasiswa ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik simple random sampling.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima tingkat yang disusun berdasarkan indikator variabel perencanaan karier, self-efficacy, dan kesiapan kerja. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan, kemudian data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics.

Analisis data diawali dengan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda yang didukung oleh uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh perencanaan karier dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini disajikan berdasarkan analisis regresi linear berganda, uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Karier dan Self efficacy terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Seluruh hasil analisis disajikan secara sistematis melalui tabel dan dijelaskan secara berurutan

Tabel 2 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,699	5,350		1,065
	Perencanaan Karier	0,732	0,156	0,540	4,692
	Self Efficacy	0,439	0,151	0,336	2,915

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa variabel Perencanaan Karier (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Sementara itu, variabel *Self Efficacy* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 ($<0,05$), sehingga berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Tabel 4.16 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	8125,741	2	4062,870	98,546
	Residual	3257,039	79	41,228	
	Total	11382,780	81		

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Perencanaan Karier

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa Perencanaan Karier dan *Self Efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	βX_1	βX_2	F hitung	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	0,714	0,707	0,540	0,336	98,546	6,421

a. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*, Perencanaan Karier

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Perencanaan Karier memiliki nilai *standardized beta* sebesar 0,540, sehingga memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Kesiapan Kerja dibandingkan *Self Efficacy* yang memiliki nilai *standardized beta* sebesar 0,336. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 98,546 dengan signifikansi 0,000, sehingga kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,707 menunjukkan bahwa Perencanaan Karier dan *Self-Efficacy* mampu menjelaskan 70,7% variasi Kesiapan Kerja mahasiswa, sedangkan 29,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan karier terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki perencanaan karier yang baik cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belum memiliki arah karier yang jelas. Perencanaan karier membantu mahasiswa memahami tujuan pekerjaan yang ingin dicapai, mengenali potensi dan kompetensi yang perlu dikembangkan, serta menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Dengan adanya perencanaan karier yang matang, mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara lebih terarah melalui peningkatan keterampilan, pengalaman, dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga kesiapan kerjanya semakin meningkat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikemukakan oleh Lent, Brown, dan Hackett (1994). Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku karier individu dipengaruhi oleh interaksi antara pengalaman belajar, *self-efficacy*, harapan terhadap hasil (*outcome expectations*), dan tujuan karier yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki tujuan karier yang jelas akan lebih termotivasi untuk mengembangkan kompetensi, mencari pengalaman yang relevan, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian, perencanaan karier tidak hanya berfungsi sebagai penentu arah karier, tetapi juga menjadi faktor yang mendorong terbentuknya kesiapan kerja melalui pengembangan kemampuan dan kesiapan psikologis mahasiswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ruzain et al. (2025) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara perencanaan karier dan kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Violinda et al. (2023)

yang membuktikan bahwa *career planning* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa perencanaan karier merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mendorong mahasiswa untuk menyusun perencanaan karier sejak dini melalui layanan bimbingan karier, pelatihan, maupun kegiatan pengembangan diri agar lulusan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja dibandingkan

mahasiswa yang memiliki tingkat keyakinan diri yang rendah. Mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi akan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, berani menghadapi tantangan, serta memiliki motivasi yang lebih besar untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa lebih siap menghadapi proses transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja.

Temuan penelitian ini mendukung teori *Self-Efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya memengaruhi cara berpikir, tingkat motivasi, ketekunan, dan kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan. Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung mampu mengatasi hambatan, beradaptasi dengan perubahan, serta tetap berusaha mencapai tujuan meskipun menghadapi kesulitan. Dalam konteks kesiapan kerja, keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi, mengambil keputusan karier, dan menghadapi berbagai tuntutan profesional setelah menyelesaikan pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi et al. (2025) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Aeni & Rahmawati, (2022) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menciptakan berbagai kegiatan yang mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, seperti praktik lapangan, pelatihan, dan pengalaman organisasi sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Pengaruh Perencanaan Karier dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dalam merencanakan karier, tetapi juga oleh keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam mewujudkan tujuan karier tersebut. Mahasiswa yang memiliki arah karier yang jelas dan disertai keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya akan lebih siap mengembangkan kompetensi, menghadapi proses rekrutmen, serta beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Temuan tersebut sejalan dengan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikemukakan oleh Lent, Brown, dan Hackett (1994), yang menjelaskan bahwa perkembangan karier dipengaruhi oleh hubungan antara *self-efficacy*, harapan terhadap hasil, pengalaman belajar, dan tujuan karier. Perencanaan karier memberikan arah yang jelas bagi mahasiswa dalam menentukan langkah pengembangan diri, sedangkan *self-efficacy* memberikan keyakinan bahwa tujuan tersebut dapat dicapai. Interaksi kedua faktor tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih aktif meningkatkan kemampuan, mencari pengalaman, serta mempersiapkan diri secara optimal dalam menghadapi dunia kerja.

Hasil penelitian ini memperkuat berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa perencanaan karier dan *self-efficacy* merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa upaya meningkatkan kesiapan kerja tidak cukup hanya melalui peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga perlu diimbangi dengan program pengembangan karier dan peningkatan *self-efficacy*. Dengan demikian, perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan layanan bimbingan karier, pelatihan kesiapan kerja, serta berbagai kegiatan pengembangan diri yang mampu membantu

mahasiswa mempersiapkan diri secara lebih komprehensif sebelum memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan karier dan self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki perencanaan karier yang terarah dan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih siap menghadapi tuntutan serta dinamika dunia kerja. Perencanaan karier membantu mahasiswa menetapkan tujuan karier, mengenali potensi diri, dan mempersiapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, sedangkan self-efficacy mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Temuan ini menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui penyelenggaraan program bimbingan karier, pelatihan keterampilan, penguatan pengalaman belajar, serta kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi serta hanya mengkaji dua variabel, yaitu perencanaan karier dan self-efficacy. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden yang lebih beragam dari berbagai program studi atau perguruan tinggi serta menambahkan variabel lain, seperti pengalaman magang, adaptabilitas karier, kompetensi kerja, dukungan sosial, literasi digital, maupun faktor lingkungan kerja sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

REFERENSI

- Abdullah, M. S., Al-Dubai, M. M., & Mohammed Ateik, A. A. (2023). Self-efficacy mediates work ethics and work readiness. *International Journal of Advances in Engineering and Management (IJAEM)*, 5(5), 881–895. <https://doi.org/10.35629/5252-0505881895>
- Al-Hafri, Hadi, L. (2025). Keterampilan Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. 14(04), 1796–1806.
- Bandura, A., & Freeman, W. H. (1997). *Self-Efficacy (book)*. 2–8.
- Coetzee, M. (2023). Students' career capital resource needs for employability in the technology-driven work world. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 14(1), 136–150. <https://doi.org/10.21153/jtlge2023vol14no1art1658>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- Liu, Y., Hongyu, Z., Vijayaratnam, P., Ravindran, T., & Rajanthran, S. K. (2025). A Study on Career Decision-Making Self-Efficacy Among College Students in Guilin, China. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(4), e06058. <https://doi.org/10.47172/2965-730x.sdgsreview.v5.n04.pe06058>
- Martha Lova, A., & Kiswoyo. (2025). Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi) THE Impact Of Career Planning, Self Efficacy And Hard Skill On Job Readiness Among Undergraduate Students: A Case Study At Stie Totalwin Semarang. *Management Ekonomi Dan Akuntansi*, 14(3), 1057–1065. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i3>.
- Mentari, A. E., & Musoli. (2025). *The Effect of Career Planning and Self-Efficacy on Work Readiness of Final Year Students*. 01(1), 38–45.

- Nur Aulia Rochmah, Niken Titi Pratitis, I. Y. A. (2024). Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Ditinjau dari Self Efficacy Nur. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1), 253–260.
- Pembayun, S. P., & Achmad, N. (2025). *Pengaruh Locus of control dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja dengan Self-efficacy sebagai Variabel Intervening*. 16(2), 807–824.
- Pratiwi, A. L., Amin, A. M., & Natsir, U. D. (2025). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar*. 3.
- Ruzain, R. B., Psikologi, F., & Riau, U. I. (2025). *Perencanaan karir dan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir universitas islam riau*. 19(1), 18–23.
- Siddique, S., Ahsan, A., Azizi, N., & Haass, O. (2022). Students' Workplace Readiness: Assessment and Skill-Building for Graduate Employability. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su14031749>
- Sitio, R. (2023). *Hubungan Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Masa Pandemi Covid-19*. 6(3), 667–675.
- Tasya, S., Aeni, O., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB University. *Journal of Management*, 2014, 180–187.
- Violinda, Wahyuningsih, M. (2023). Pengaruh Career Planning , Self Efficacy Dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Di Semarang Career Planning Influence , Self-Efficiency And Adversity Quotient. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 639–648.
- Violita, Sujadi, A. (2024). Pengaruh Perfeksionisme dan Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karier Mahasiswa. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 136–157. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/index>
- Zhou, D., Peng, Z., & Zhou, H. (2023). The influence of career decision-making self-efficacy on employability of higher vocational students: mediated by emotional intelligence. *Frontiers in Education*, 8(December). <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1274430>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA